

## PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN: PELATIHAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Jenita<sup>1</sup>, Anugerah Tatema Harefa<sup>2</sup>, Ela Pebriani<sup>3</sup>, Hanafiah<sup>4</sup>, Bernardus Agus Rukiyanto<sup>5</sup>, Fatmawati Sabur<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

<sup>6</sup>Program Studi Teknologi Navigasi Udara, Fakultas Teknik, Politeknik Penerbangan Makassar  
email: jenita@uin-suska.ac.id<sup>1</sup>, an2001ta@yahoo.com<sup>2</sup>, ela\_pebriani@yahoo.co.id<sup>3</sup>, hanafiah1969.mpd@gmail.com<sup>4</sup>, ruky@usd.ac.id<sup>5</sup>, fatmawati.sabur@poltekbangmakassar.ac.id<sup>6</sup>

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi. Dengan judul "Pemanfaatan Teknologi dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," kegiatan ini diadakan secara daring pada tanggal 22 November 2023, melibatkan 41 peserta dari berbagai kalangan, termasuk guru, mahasiswa, dan dosen. Pendekatan pelatihan interaktif digunakan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Kegiatan ini didasarkan pada urgensi adopsi teknologi dalam mendukung pembelajaran di era globalisasi. Melalui identifikasi kebutuhan peserta, disusun materi pelatihan yang relevan dengan konteks pendidikan. Platform daring dipilih sebagai medium pelaksanaan untuk mencakup peserta dari berbagai latar belakang. Hasilnya mencakup peningkatan pemahaman peserta terkait pemanfaatan teknologi, perubahan positif dalam paradigma pendidikan, dan terbentuknya jaringan kolaboratif di antara peserta.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Teknologi, Pelatihan Interaktif, Kualitas Pendidikan, Adopsi Teknologi, Paradigma Pendidikan, Jaringan Kolaboratif.

### Abstract

This community service aims to enhance the quality of education through the utilization of technology. Entitled "Utilizing Technology to Support Learning: Interactive Training for Enhancing Education Quality," the online event took place on November 22, 2023, engaging 41 participants from various backgrounds, including teachers, students, and lecturers. The interactive training approach was employed to provide practical understanding and skills in integrating technology into education. The activity is grounded in the urgency of adopting technology to support learning in the era of globalization. Through the identification of participant needs, relevant training materials were developed in the context of education. Online platforms were selected as the execution medium to involve participants from diverse backgrounds. The outcomes include an enhanced understanding of participants regarding technology utilization, positive shifts in the education paradigm, and the formation of collaborative networks among participants.

**Keywords:** Technology Utilization, Interactive Training, Education Quality, Technology Adoption, Education Paradigm, Collaborative Networks.

### PENDAHULUAN

Pendidikan, yang disandingkan sebagai pilar utama pembangunan suatu bangsa, menciptakan landasan bukan hanya untuk perkembangan masyarakat yang berkelanjutan, melainkan juga menjadi cermin nyata dari kemajuan dan keberlanjutan suatu negara ketika menghadapi dinamika zaman yang terus berubah (Erlianti, 2022). Era globalisasi yang sedang kita jalani saat ini tidak hanya menciptakan perubahan sejumlah besar, tetapi juga menyajikan kesempatan untuk merenung dan menyesuaikan diri dengan pergeseran lanskap pendidikan yang mendalam. Dalam pergeseran ini, teknologi informasi dan

komunikasi muncul sebagai unsur kunci yang memiliki kemampuan luar biasa untuk meredefinisi paradigma pendidikan secara menyeluruh (Dewi, Dwipayanti, Maulana, Suyasa, & Mardikawati, 2023). Hal ini bukan hanya sebatas mengubah cara kita mengakses informasi, melainkan juga menggugah inti dari proses pembelajaran itu sendiri. Transformasi ini tidak hanya membuka pintu menuju peluang baru, melainkan juga menuntut peningkatan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran, dengan memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan daya serap dan pemberian materi pelajaran (Erlianti, Hijeriah, & Adriani, 2022).

Pentingnya kualitas pendidikan di era globalisasi ini menjadi semakin jelas, dan teknologi berperan sebagai katalisator utama untuk mencapai standar tersebut (Heriyanto & Agustianto, 2020). Pengintegrasian teknologi ke dalam kurikulum bukan hanya tentang memasukkan perangkat keras dan perangkat lunak terbaru, tetapi juga tentang menggali potensi instruktif teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa (Meisuri, Zuliana, Jahara, Mardikawati, & Wahyuni, 2023). Oleh karena itu, tanggung jawab terletak pada pendidik untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif, mencakup teknologi sebagai alat bantu untuk memotivasi dan memberdayakan para siswa. Dengan menjalani transformasi ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan pengetahuan, melainkan juga sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kritis berpikir, kreativitas, dan kolaborasi (Erlianti & Wibowo, 2023). Dengan begitu, sistem pendidikan dapat memainkan peran yang lebih dinamis dalam mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global dan memperoleh keunggulan kompetitif di tingkat internasional. Dalam esensi keseluruhannya, pemahaman mendalam tentang peran teknologi dalam pendidikan dan pemanfaatannya yang bijaksana dapat menjadi kunci untuk mencapai visi pendidikan yang adaptif dan relevan di tengah-tengah arus globalisasi dan perubahan zaman yang terus berlangsung. Transformasi pendidikan adalah investasi jangka panjang dalam kemajuan suatu bangsa, dan perpaduan antara tradisi dan inovasi akan membentuk landasan yang kuat untuk mencapai tujuan ini (Ismunandar & Tengah, 2022).

Meskipun demikian, kendati teknologi memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif pada pendidikan, kenyataannya adalah bahwa masih banyak tantangan yang perlu diatasi dalam upaya mendorong peningkatan kualitas pendidikan (Qurtubi, Purwati, Ramli, Tutuliana, & Mardikawati, 2023). Dinamika perubahan zaman yang semakin cepat menjadi salah satu hambatan utama, mengingat tantangan ini membutuhkan adaptasi dan inovasi berkelanjutan dalam sistem pendidikan. Dalam konteks ini, pemahaman dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan bukanlah sekadar suatu opsi, melainkan sebuah keharusan mendesak (Erlianti, Maq, Susianto, Nasar, & Fathurohman, 2023). Transformasi digital dalam pembelajaran tidak hanya mencakup penerapan alat-alat teknologi, tetapi juga melibatkan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan terkini. Selain itu, pembentukan para pendidik yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan metode pengajaran yang inovatif menjadi esensial untuk memastikan keberhasilan implementasi teknologi dalam dunia pendidikan (Ismunandar, 2021).

Dengan memahami dan memanfaatkan teknologi secara bijaksana, pendidikan dapat menjadi lebih inklusif, menyediakan akses pendidikan yang merata, serta mempersiapkan setiap anak didik untuk bersaing secara global (Mardikawati et al., 2023). Selain itu, teknologi juga dapat menjadi alat untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis (Erlianti, Hikmah, et al., 2023). Oleh karena itu, memajukan pendidikan tidak hanya sebatas memperbarui sarana dan prasarana, tetapi juga melibatkan perubahan paradigma dan budaya dalam pendidikan. Hanya dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, masyarakat akan dapat mengatasi tantangan, memanfaatkan peluang, dan mencapai kualitas pendidikan yang memadai di era globalisasi ini (Erlianti, 2023).

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemanfaatan Teknologi dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan" dirancang sebagai respon terhadap dinamika tersebut. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengenalan teknologi, tetapi juga mengusung konsep pelatihan interaktif sebagai metode efektif untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dijadwalkan secara online pada tanggal 22 November 2023, sebagai langkah strategis untuk mengakomodasi berbagai kalangan peserta, termasuk guru, mahasiswa, dan dosen, guna menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan saat ini, kegiatan ini menjadi semakin penting

mengingat tantangan besar yang dihadapi oleh para pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi dapat menjadi hambatan serius, terutama di kalangan guru yang telah lama berkiprah dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan interaktif menjadi pendekatan yang tepat, karena tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga melibatkan peserta secara langsung, memungkinkan mereka untuk merasakan dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks nyata.

Dengan melibatkan peserta dari berbagai kalangan, seperti guru, mahasiswa, dan dosen, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan sinergi antarstakeholder pendidikan. Dengan berbagi pengalaman dan pengetahuan, peserta dapat saling memperkaya wawasan mereka terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, keberagaman peserta juga memungkinkan adanya pemahaman yang lebih holistik terhadap tantangan yang dihadapi oleh masing-masing kelompok dalam mengadopsi teknologi dalam pembelajaran. Melalui kegiatan ini, diharapkan mampu menggugah semangat dan minat peserta untuk terus mengembangkan diri dalam menghadapi era digital. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi tujuan utama, dengan keyakinan bahwa pemanfaatan teknologi yang tepat akan membuka peluang baru bagi pengembangan potensi peserta didik. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini bukan hanya sebuah kegiatan sekadar rutinitas, tetapi juga langkah konkret dalam mewujudkan perubahan positif dalam dunia pendidikan menuju masa depan yang lebih cerah.

## METODE

### Metode Kegiatan:

1. Identifikasi Kebutuhan Peserta: Sebelum kegiatan dimulai, lakukan survei atau wawancara singkat untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Hasil identifikasi ini akan membantu penyesuaian materi pelatihan agar lebih relevan dan dapat memenuhi harapan peserta.
2. Penyusunan Materi Pelatihan: Berdasarkan identifikasi kebutuhan peserta, susun materi pelatihan yang mencakup konsep-konsep dasar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Sertakan contoh-contoh kasus atau studi kasus yang relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih konkret dan aplikatif.
3. Pemilihan Platform Online: Tentukan platform online yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan. Pastikan platform tersebut dapat mendukung interaktivitas, seperti ruang diskusi, kuis online, dan fitur kolaborasi lainnya. Pastikan juga peserta telah terbiasa atau diberikan panduan penggunaan platform tersebut sebelum kegiatan dimulai.
4. Desain Pelatihan Interaktif: Kegiatan pelatihan harus dirancang agar bersifat interaktif dan partisipatif. Gunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, simulasi, atau studi kasus. Sertakan sesi tanya jawab untuk memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan memperoleh klarifikasi.
5. Fasilitator Ahli: Pastikan kegiatan ini dipandu oleh fasilitator yang memiliki keahlian dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Fasilitator dapat memberikan panduan, menjelaskan konsep, dan memfasilitasi sesi interaktif dengan baik.
6. Sertifikat dan Evaluasi: Setelah kegiatan selesai, berikan sertifikat kepada peserta sebagai pengakuan partisipasi. Lakukan juga evaluasi kegiatan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta. Evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa depan.
7. Dokumentasi dan Publikasi Hasil: Dokumentasikan seluruh kegiatan, termasuk tangkapan layar atau rekaman video dari sesi pelatihan. Publikasikan hasil kegiatan melalui media sosial atau platform online lainnya untuk memperluas dampak positif dan memotivasi orang lain untuk mengadopsi teknologi dalam pembelajaran.
8. Tindak Lanjut: Lakukan tindak lanjut setelah kegiatan selesai. Sediakan forum online atau grup diskusi untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman antar peserta. Tindak lanjut juga dapat melibatkan bimbingan lanjutan atau pelatihan tambahan bagi peserta yang ingin lebih mendalam dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan "Pemanfaatan Teknologi dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan" dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Peserta: Melalui kegiatan pelatihan interaktif, peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Mereka tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga dapat mengaplikasikan keterampilan baru yang diperoleh selama pelatihan.
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pemanfaatan teknologi, peserta dapat mengintegrasikan berbagai alat dan metode teknologi ke dalam proses pembelajaran. Hal ini berkontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan mereka masing-masing.
3. Pengembangan Jaringan dan Kolaborasi: Kegiatan ini menciptakan peluang bagi peserta untuk berinteraksi dan berkolaborasi. Guru dapat berbagi pengalaman dan strategi terbaik, mahasiswa dapat memahami perspektif dosen, dan sebaliknya. Jaringan yang terbentuk dapat menjadi sumber daya berharga untuk mendukung pengembangan kurikulum dan metode pengajaran.
4. Adopsi Teknologi dalam Pembelajaran Sehari-hari: Peserta diarahkan untuk menerapkan konsep dan keterampilan yang mereka pelajari ke dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Guru dapat mulai menciptakan materi pembelajaran interaktif, mahasiswa dapat mengembangkan proyek berbasis teknologi, dan dosen dapat meningkatkan interaktivitas dalam kuliah mereka.
5. Perubahan Paradigma Pendidikan: Kegiatan ini memberikan dampak positif pada paradigma pendidikan di komunitas peserta. Mereka mulai melihat teknologi bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai katalisator perubahan dalam pendidikan. Adanya kesadaran ini dapat merangsang inovasi dan pembaruan dalam pendekatan pembelajaran.
6. Peningkatan Motivasi dan Semangat Belajar: Peserta merespons positif terhadap metode pelatihan yang interaktif dan aplikatif. Ini menciptakan lingkungan yang merangsang motivasi dan semangat belajar yang lebih tinggi, baik di kalangan guru, mahasiswa, maupun dosen.
7. Pemantapan Komitmen terhadap Pengembangan Pendidikan Berbasis Teknologi: Dengan adanya keberhasilan dalam kegiatan ini, peserta semakin memantapkan komitmen mereka terhadap pengembangan pendidikan berbasis teknologi. Mereka menyadari peran kunci teknologi dalam menghadapi tantangan masa depan pendidikan.
8. Dukungan Masyarakat untuk Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan: Kegiatan ini menciptakan pemahaman yang lebih baik di masyarakat terkait pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Dukungan masyarakat menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan upaya pengembangan pendidikan berbasis teknologi ini.

Dengan berbagai hasil positif ini, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

Pendidikan adalah fondasi utama bagi perkembangan suatu bangsa, dan dalam era globalisasi ini, teknologi telah menjadi pendorong utama perubahan dalam paradigma pendidikan. Kegiatan "Pemanfaatan Teknologi dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan" mencerminkan respons terhadap kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Sebagai pendekatan progresif, kegiatan ini menawarkan solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan potensi teknologi. Paradigma pendidikan berbasis teknologi menandai pergeseran signifikan dalam cara kita memandang proses belajar-mengajar (Marzuki, 2021). Teori konstruktivisme, yang menekankan pembelajaran aktif dan interaktif, mendukung pendekatan ini (Mahmudi, Fionasari, Mardikawati, & Judijanto, 2023). Menurut teori ini, peserta didik aktif terlibat dalam konstruksi pengetahuan mereka melalui pengalaman pribadi dan interaksi dengan lingkungan. Pelatihan interaktif yang diusung oleh kegiatan ini sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme, memberikan peserta kesempatan untuk menjadi agen pembelajaran aktif dan membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan materi pelatihan (Meisuri, Nuswantoro, Mardikawati, & Judijanto, 2023).

Teknologi, jauh dari hanya dipandang sebagai alat bantu semata, sejatinya berperan sebagai katalisator perubahan paradigmatis dalam dunia pendidikan (Fajrin, Ningsih, & Rizkiyah, 2023). Konsep ini sejalan dengan Teori Transformative Learning yang diusung oleh Jack Mezirow, yang menyoroti perubahan mendalam dalam pemahaman dan pandangan dunia individu melalui pengalaman pembelajaran (Yermi et al., 2023). Dalam konteks ini, teknologi tidak hanya memberikan akses lebih luas terhadap informasi, tetapi juga memiliki potensi untuk merubah fundamental cara kita belajar dan memahami dunia. Transformasi pembelajaran yang terjadi melalui pemanfaatan teknologi

bukan hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi lebih pada pergeseran pola pikir, nilai, dan keyakinan yang mendasari pemahaman individu terhadap dunia sekitarnya (Fauzi & Shodiq, 2022). Teori Transformative Learning menekankan bahwa pembelajaran bukan hanya tentang akumulasi informasi baru, melainkan juga melibatkan proses kritis refleksi yang mengubah struktur kognitif dan perspektif individu (Marzuki, 2023a). Dalam konteks teknologi, ini mencerminkan kemampuannya untuk memicu pertanyaan kritis, menggugah pemikiran kritis, dan membuka wawasan baru yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya.

Dengan teknologi sebagai katalisator, proses belajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas konvensional, melainkan melibatkan pengalaman interaktif dan mendalam (Fauzi, Utomo, Wiranata, & Likasari, 2023). Virtual reality, simulasi, dan platform pembelajaran online menjadi sarana yang memungkinkan siswa untuk menjelajahi konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih praktis dan terlibat. Pentingnya teknologi sebagai katalisator perubahan dalam pendidikan juga mencakup aspek inklusivitas. Dengan menyediakan akses lebih luas, teknologi membuka pintu bagi beragam kelompok dan memungkinkan mereka mengakses pendidikan tanpa batasan geografis atau sosial (Wasiah & Ningsih, 2023). Sebagai suatu konsep yang mendalam, Transformative Learning dengan dukungan teknologi menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan individu untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat (Harahap et al., 2023). Dengan terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, pendidikan dapat menjadi kekuatan dinamis yang merespon perubahan dunia dengan cara yang memberdayakan individu untuk berkembang dan berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat global yang terus berubah (Marzuki, 2023c).

Melalui kegiatan ini, peserta didik diajak untuk mengalami perubahan paradigmatik terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Bikorin & Fatmawati, 2016). Dengan memahami potensi teknologi sebagai sarana transformasional, mereka dapat mengintegrasikan konsep ini dalam praktik pembelajaran sehari-hari mereka. Pendekatan pelatihan interaktif yang diadopsi dalam kegiatan ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis partisipasi (Ismunandar & Kurnia, 2023). Menurut teori ini, peserta didik lebih efektif belajar ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima pasif informasi (Ningsih & Asbanu, 2023). Diskusi kelompok, simulasi, dan sesi tanya jawab memberikan kesempatan bagi peserta untuk berkontribusi, bertukar ide, dan menciptakan pengetahuan bersama. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan keterampilan kritis dan analitis (Marzuki, 2023b).

Konsep inovasi pendidikan menjadi sentral dalam pembahasan ini. Teori inovasi oleh Everett Rogers menekankan bahwa adopsi teknologi tergantung pada sejauh mana inovasi tersebut dianggap bermanfaat dan mudah diadopsi oleh pengguna (Nazara et al., 2023). Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya diberikan pemahaman tentang manfaat teknologi dalam pendidikan, tetapi juga dibimbing untuk mengintegrasikannya secara praktis. Inovasi pendidikan yang diusung diharapkan dapat merangsang perubahan positif dalam praktik pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tuntutan masa depan. Dengan demikian, kegiatan ini bukan sekadar acara pelatihan, tetapi merupakan perwujudan dari pendekatan holistik terhadap transformasi pendidikan. Dengan menerapkan teori-teori pembelajaran yang relevan, kegiatan ini menjadi langkah konkret menuju pendidikan yang lebih dinamis, adaptif, dan sesuai dengan tuntutan zaman modern.

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi telah menjadi bagian integral dari sebagian besar aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan inovatif kini semakin tergantung pada integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar. Dalam narasi ini, kita akan menjelajahi secara mendalam bagaimana penggunaan teknologi dapat menjadi katalisator dalam menunjang pembelajaran, merubah paradigma tradisional, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis (Suryadharna, Asthiti, Putro, Rukmana, & Mesra, 2023). Pertama-tama, penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuka pintu untuk akses informasi yang lebih cepat dan luas. Internet memberikan kemampuan untuk mengakses sumber daya pembelajaran secara real-time dari berbagai belahan dunia (Ulimaz, 2015). Guru dan siswa tidak lagi terbatas pada buku teks atau materi yang terbatas di perpustakaan sekolah (Putro, Mokodenseho, & Aziz, 2023). Dengan bantuan teknologi, mereka dapat menjelajahi sumber daya digital, materi pembelajaran interaktif, dan video pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep secara lebih mendalam (Anggraini, Sulistiana, Agustina, & Ulimaz, 2020).

Selain itu, teknologi memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh atau e-learning. Siswa dan guru dapat terhubung tanpa harus berada di ruang kelas fisik (Palupiningtyas, Putri, & Rahayu, 2023).

Hal ini membuka peluang bagi mereka yang berada di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan fisik untuk tetap mengakses pendidikan berkualitas. Platform pembelajaran daring, video konferensi, dan aplikasi pembelajaran interaktif menjadi sarana yang memperkaya pengalaman belajar di luar batas wilayah fisik sekolah (Putro, 2023). Teknologi juga dapat merubah gaya pembelajaran tradisional menjadi pengalaman yang lebih interaktif dan menarik (Ichsan, Subroto, Dewi, Ulimaz, & Arief, 2023). Penggunaan perangkat lunak edukatif, aplikasi pembelajaran berbasis game, dan simulasi virtual dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif (Putro, 2022). Guru dapat memanfaatkan teknologi untuk menciptakan konten pembelajaran yang dinamis, mempersonalisasi pengalaman belajar sesuai kebutuhan masing-masing siswa, serta memberikan umpan balik secara instan (Dacholfany, Fujiono, Safar, Hanayanti, & Ulimaz, 2022).

Selain itu, penggunaan teknologi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin digital (Palupiningtyas & Pahrijal, 2023). Keterampilan teknologi seperti pemahaman tentang penggunaan perangkat lunak produktivitas, literasi digital, dan pemrograman menjadi semakin penting. Dengan memasukkan teknologi dalam kurikulum, sekolah memberikan bekal kepada siswa untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan menjadi lebih siap menghadapi tantangan masa depan (Sono, Sudarmanto, Palupiningtyas, & Sugianto, 2023). Namun, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti ketidakesetaraan akses teknologi di kalangan siswa dan guru, serta kekhawatiran akan keamanan data (Ulimaz & Agustina, 2020). Oleh karena itu, pengintegrasian teknologi dalam pendidikan perlu dilakukan dengan perencanaan yang matang, pelatihan bagi guru, dan kebijakan yang mendukung (Sutapa, Palupiningtyas, & Munizu, 2023). Dalam keseluruhan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap cara kita mengakses, menyajikan, dan mengolah informasi. Ini bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi suatu transformasi dalam dunia pendidikan yang memungkinkan lebih banyak orang untuk belajar, berkolaborasi, dan berinovasi secara lebih efektif (Palupiningtyas & Aprilliyani, 2023). Teknologi menjadi pendukung utama dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan zaman.

## **SIMPULAN**

Secara keseluruhan, kegiatan "Pemanfaatan Teknologi dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan" berhasil mencapai tujuannya. Peserta didik dari berbagai kalangan, termasuk guru, mahasiswa, dan dosen, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Pelatihan interaktif yang diorganisir mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan partisipatif, sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme dan pembelajaran berbasis partisipasi. Adanya perubahan paradigma terkait peran teknologi dalam pendidikan juga mencerminkan kesuksesan kegiatan ini. Sebagai hasil, terlihat adanya peningkatan motivasi dan semangat belajar, serta komitmen yang lebih kuat terhadap pengembangan pendidikan berbasis teknologi. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya menjadi langkah konkret dalam merespons tantangan pendidikan modern, tetapi juga menjadi landasan bagi inovasi pendidikan yang lebih baik di masa depan.

## **SARAN**

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk melibatkan lebih banyak variasi peserta dari latar belakang pendidikan yang beragam. Ini akan memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana pemanfaatan teknologi dapat diadaptasi dan diadopsi oleh berbagai kelompok peserta. Selain itu, penelitian lanjut dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pelatihan interaktif ini terhadap praktek pembelajaran sehari-hari peserta, serta pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran. Sementara itu, fokus pada identifikasi hambatan-hambatan spesifik dalam adopsi teknologi oleh para pendidik juga dapat menjadi kontribusi berharga untuk pengembangan kegiatan pelatihan yang lebih efektif di masa depan. Penelitian lebih lanjut ini diharapkan dapat memberikan landasan yang lebih kokoh untuk pengembangan strategi pendidikan berbasis teknologi yang lebih baik dan lebih tepat sasaran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada instansi yang telah memberikan dukungan finansial yang sangat berarti dalam pelaksanaan pengabdian ini. Kontribusi

finansial tersebut telah menjadi pilar utama dalam mewujudkan kegiatan ini dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan. Ucapan terima kasih yang mendalam kepada pihak yang telah turut serta berperan dalam mewujudkan visi pengabdian ini menjadi kenyataan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D. P., Sulistiana, D., Agustina, D. K., & Ulimaz, A. (2020). Determination of Kinetic Parameters and The Effect of Ion Mg<sup>2+</sup> Inhibition Into Pectinase Activities. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2), 112–118.
- Bikorin, B., & Fatmawati, I. (2016). Pengaruh Format Iklan Komparatif dan Non Komparatif Terhadap Respon Kognitif dan Niat Perilaku. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 1–30.
- Dacholfany, M. I., Fujiono, F., Safar, M., Hanayanti, C. S., & Ulimaz, A. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Pembelajaran Inspiratif Dan Bermakna di Era Teknologi Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6853–6861.
- Dewi, N. M. N. P., Dwipayanti, K. V. E. M., Maulana, A., Suyasa, K. D. P., & Mardikawati, B. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI WISATAWAN DI PANTAI MATAHARI TERBIT DENGAN METODE CHI-KUADRAT. *Berkala FSTPT*, 1(3), 572–581.
- Erlianti, D. (2022). ANALISIS ASAS PELAYANAN PUBLIK PADA KANTOR DESA SUNGAI CINGAM KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 4(1), 39–49.
- Erlianti, D. (2023). Asas-Asas Motivasi Karyawan Pada PT. Sentana Adidaya Pratama Dumai. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak*, 3(2), 20–26.
- Erlianti, D., Hijeriah, E. M., & Adriani, W. (2022). Analisis Pelayanan Publik Dalam Pengambilan Barang Bukti Tilang Pada Kantor Kejaksaan Negeri Dumai. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(06), 56–64.
- Erlianti, D., Hikmah, N., Suhariyanto, D., Sari, V. B. M., Hakim, M. L., & Nurchayati, N. (2023). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4758–4764.
- Erlianti, D., Maq, M. M., Susianto, T. E., Nasar, I., & Fathurohman, A. (2023). Analysis of the Effect of School Environment and Compensation on Performance of Vocational School Teachers. *Journal on Education*, 5(4), 14708–14712.
- Erlianti, D., & Wibowo, A. (2023). Kepuasan Pelanggan Pada PT FIFGROUP Cabang Dumai. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak*, 3(1), 30–34.
- Fajrin, F. I., Ningsih, E. S., & Rizkiyah, Z. A. (2023). Implementation of Healthy Menu Packages on Hemoglobin Levels Pregnant Women with Anemia. *Healthy-Mu Journal*, 7(1), 37–40.
- Fauzi, M., & Shodiq, L. J. (2022). Development of learning media microsoft powerpoint based on visual basic for application (VBA). *AIP Conference Proceedings*, 2577(1). AIP Publishing.
- Fauzi, M., Utomo, B. T., Wiranata, R., & Likasari, G. A. (2023). PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU SD MELALUI WORKSHOP PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS DIGITAL. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11479–11484.
- Harahap, N. A., Ningsih, E. S., Faturahmah, E., Batubara, A., Surya, S., Wulandari, D. T., & Pannyiwi, R. (2023). Kejadian Anemia terhadap Kepatuhan Komsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(11), 2159–2164.
- Heriyanto, H., & Agustianto, R. (2020). PERAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA PADA AKADEMI SEPAK BOLA SEKAYU (SYSA) KABUPATEN MUSI BANYUASIN. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(3), 402–411.
- Ichsan, I., Subroto, D. E., Dewi, R. A. P. K., Ulimaz, A., & Arief, I. (2023). The Effect of Student Worksheet With Creative Problem Solving Based On Students Problem Solving Ability. *Journal on Education*, 5(4), 11583–11591.
- Ismunandar, A. (2021). THE CONCEPT OF PROFESSIONAL COMPETENCE OF EDUCATORS IN ISLAMIC EDUCATION. *Journal of Islamic Education and Learning*, 1(02), 56–65.

- Ismunandar, A., & Kurnia, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Pendidik Di Era Society 5.0. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 388–397.
- Ismunandar, A., & Tengah, S. D. S. L. (2022). Integrasi interkoneksi profesionalisme pendidik dan implementasi pendidikan karakter. *Ta'lim: Jurnal Agama Islam*, 3(2), 34–49.
- Mahmudi, A. A., Fionasari, R., Mardikawati, B., & Judijanto, L. (2023). Integration of Artificial Intelligence Technology in Distance Learning in Higher Education. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(4), 111–190.
- Mardikawati, B., Diharjo, N. N., Saifullah, S., Widyatiningtyas, R., Gandariani, T., & Widarman, A. (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN MENDELEY UNTUK PENYUSUNAN KARYA ILMIAH: PELATIHAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11453–11462.
- Marzuki, M. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI RUANG LINGKUP BIOLOGI KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SINTANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Marzuki, M. (2023a). ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2771–2780.
- Marzuki, M. (2023b). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMA NEGERI 1 SEKADAU. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 851–863.
- Marzuki, M. (2023c). THE EFFECT OF IMPLEMENTING A COOPERATIVE LEARNING MODEL OF GROUP INVESTIGATION (GI) TYPE ON STUDENT LEARNING OUTCOMES ON ECOSYSTEM MATERIALS IN CLASS XA OF STATE MIDDLE SCHOOL 2 SINTANG. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1091–1101.
- Meisuri, M., Nuswantoro, P., Mardikawati, B., & Judijanto, L. (2023). Technology Revolution in Learning: Building the Future of Education. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(4), 214–226.
- Meisuri, M., Zuliana, Z., Jahara, J., Mardikawati, B., & Wahyuni, E. (2023). Utilization of Video-Based Learning Media Using the Canva Application. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 9(2), 398–412.
- Nazara, D. S., SE, M. M., Casriyanti, S. P., Fauzi, H., Trianto, E., Arif Ismunandar, M. M., ... Jamil, I. M. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia” Teoritis dan Praktis”*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Ningsih, E. S., & Asbanu, D. I. (2023). PELATIHAN PENGENALAN DAN PENANGANAN TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DALAM UPAYA MENURUNKAN KASUS KEMATIAN IBU DI PUSKESMAS TURI. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1430–1444.
- Palupiningtyas, D., & Aprilliyani, R. (2023). Pendampingan SDM Tata Kelola Kawasan Kuliner Kelurahan Ledok, Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39–48.
- Palupiningtyas, D., & Pahrijal, R. (2023). Bibliometric Analysis of Social and Environmental Innovation Research Developments: Trend Identification, Key Concepts, and Collaboration in the Scientific Literature. *West Science Business and Management*, 1(04), 245–254.
- Palupiningtyas, D., Putri, J. A., & Rahayu, E. (2023). Inovasi Jamu Jeli Anak: Metode Housewife Creative dengan Menggabungkan Semangat Kewirausahaan dan Pelestarian Tradisi Lokal untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(3), 151–160.
- Putro, A. N. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Presensi Pegawai STAB Negeri Raden Wijaya. *Journal on Education*, 4(4), 1920–1929.
- Putro, A. N. S. (2023). E-Learning in College: Bibliometric Analysis of Virtual Learning Environments and Online Course Delivery. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 1(02), 54–64.



- Putro, A. N. S., Mokodenseho, S., & Aziz, A. M. (2023). Analysis of Information System Development in the Context of the Latest Technological Era: Challenges and Potential for Success. *West Science Information System and Technology*, 1(01), 19–26.
- Qurtubi, A., Purwati, S., Ramli, A., Tutiliana, T., & Mardikawati, B. (2023). DEVELOPMENT OF LEARNING TOOLS WITH A SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT MODEL TO FACILITATE STUDENTS'ACADEMIC ABILITIES. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11337–11342.
- Sono, M. G., Sudarmanto, E., Palupiningtyas, D., & Sugianto, E. (2023). The Effect of Sharia Financing Availability on Economic Growth of MSMEs in Sukabumi. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(11), 1156–1164.
- Suryadharma, M., Asthiti, A. N. Q., Putro, A. N. S., Rukmana, A. Y., & Mesra, R. (2023). Strategi kolaboratif dalam mendorong inovasi bisnis di industri kreatif: kajian kualitatif pada perusahaan desain grafis. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 172–181.
- Sutapa, H., Palupiningtyas, D., & Munizu, M. (2023). Analysis Of The Influence Of Financial Rewards, Motivation, Job Market On Career Intention As A Public Accountant. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2236–2242.
- Ulimaz, A. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa kelas x pada konsep keanekaragaman hayati menggunakan model pembelajaran inkuiri. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 61–66.
- Ulimaz, A., & Agustina, D. K. (2020). Respon Mahasiswa Vokasi Terhadap Pembelajaran Dengan Kahoot Pada Materi Parameter Limbah Cair. *SENASTER" Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan"*, 1(1).
- Wasiah, A., & Ningsih, E. S. (2023). Pengaruh Edukasi Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruation Self Care. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(4).
- Yermi, Y., Adam, A., Ningsih, E. S., Iriani, R., Surya, S., & Rukayah, S. (2023). The Effect of Using Hormonal Contraception on the Incidence of Breast Cancer. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 173–180.